



PERKUAT: Petugas memeriksa infrastruktur talud sungai di Kota Yogyakarta.

21 Rumah Terdampak Cuaca Ekstrem

Waspada, Status Gawat Darurat Sampai Maret

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* – Cuaca ekstrem hujan lebat yang melanda Kota Yogyakarta dan sekitarnya berdampak langsung terhadap permukiman warga. Tercatat selama Februari ini ada

21 rumah di Kota Yogyakarta yang terdampak.

"Lima di antaranya telah menerima bantuan pemulihan berdasarkan hasil asesmen teknis," kata Kepala Pelaksana BPBD Kota Yogyakarta Nur Hidayat, kemarin (24/2/2026).

Ia menjelaskan, bantuan diberikan untuk memastikan rumah hunian kembali layak fungsi sementara. Dengan

catatan, tempat tinggal tersebut bukan untuk tempat usaha.

"Mekanismenya harus melalui laporan ke Pusdalops, dilanjutkan asesmen lapangan, dan koordinasi dengan wilayah setempat," katanya.

Ia mengatakan, Kota Yogyakarta masih berada dalam status Siaga Darurat Hidrometeorologi.

■ **Baca 21... Hal II**

21 Rumah Terdampak Cuaca Ekstrem

sambungan dari hal Joglo Jogja

Status yang semula dijadwalkan berakhir dalam Februari diperpanjang. Ini agar masyarakat dan petugas tetap menjaga kewaspadaan.

"Dasar perpanjangan ini adalah rilis resmi BMKG dan pantauan kondisi lapangan yang masih dinamis. Status siaga darurat kami perpanjang hingga akhir Maret 2026," ujarnya.

Nur Hidayat memastikan, untuk infrastruktur dalam kondisi siap. Salah satunya

Early Warning System (EWS) di titik-titik rawan dan di hulu ketiga sungai di Kota Yogyakarta yaitu Pos Utara, berfungsi dengan normal.

"Simulasi bencana juga telah dilakukan secara rutin di sembilan titik strategis untuk menguji ketangguhan masyarakat dan peralatan. Meski saat ini sedang dalam proses penguatan kelembagaan sesuai regulasi baru," jelasnya.

Ketua Komisi C DPRD Kota Yogyakarta Bambang Seno Baskoro menegaskan, evaluasi harus dilakukan untuk penanganan titik rawan bencana di sepanjang aliran sungai. Sejauh mana kesiapsiagaan personel dalam menghadapi ancaman cuaca ekstrem yang masih melanda wilayah perkotaan.

"Terutama di bantaran Sungai Gajah Wong, Winongo, Kali Buntung, dan Tegalendu," katanya. **(eri/amd/wa)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005